



Perbandingan Pendidikan Indonesia dan Mesir

Himya Sipitri¹, Ahmad Ikbal², Dwi Noviani³, Komarudin Sassi⁴

Mahasiswa Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah
Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

Email: himyasipitri0700@gmail.com, ikbal@iaiqi.ac.id, dwi.noviani@iaiqi.ac.id, sassikomarudin@yahoo.com

Abstract: *This study describes the contemporary education system in the Republic of Egypt. Since the revolutionary era of 1952, Egypt has sought to expand access to education opportunities for the community as a prerequisite for the country's social and economic development. In this study, a literature review was conducted to obtain and describe Egyptian educational information based on references from various sources. The results show that Egypt has an education system with two parallel structures, namely the secular structure and the religious structure of Al-Azhar. The secular structure is regulated by the ministry of education while the religious structure of Al-Azhar by the ministry of Al Azhar affairs or commonly referred to as the ministry of religion in other countries. In the description of this article, it can be seen the similarities and differences between the education system in Egypt compared to Indonesia. Each country's education system has advantages and disadvantages, so the two countries can take each other's best practices to be adopted and taken into consideration in the development of the education system.*

Keywords: *Education System; Egypt; Indonesia.*

Abstrak: Penelitian ini menggambarkan sistem pendidikan kontemporer yang ada di Republik Mesir. Sejak era revolusi tahun 1952, Mesir mengupayakan perluasan kesempatan akses terhadap pendidikan bagi masyarakat sebagai pemenuhan prasyarat dalam pembangunan sosial dan ekonomi negara. Dalam penelitian ini, *literature review* dilakukan untuk memperoleh dan mendeskripsikan informasi pendidikan Mesir berdasarkan referensi dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan Mesir memiliki sistem pendidikan dengan dua struktur paralel, yaitu struktur sekuler dan struktur keagamaan Al-Azhar. Struktur sekuler diatur oleh kementerian pendidikan sementara struktur keagamaan Al-Azhar oleh kementerian urusan Al-Azhar atau biasa disebut sebagai kementerian agama di negara lain. Dalam uraian artikel ini dapat dilihat kesamaan dan perbedaan antara sistem pendidikan di Mesir dibandingkan dengan Indonesia. Masing-masing sistem pendidikan Negara tersebut memiliki kelebihan serta kekurangan, maka kedua negara bisa saling mengambil *best practice* untuk diadopsi dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem pendidikan.

Kata kunci: Sistem Pendidikan; Mesir; Indonesia.

PENDAHULUAN

Setiap bangsa tentu memiliki sistem pendidikan. Dengan sistem pendidikan itu, suatu bangsa mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap, agama dan ciri-ciri watak khusus yang dimilikinya dengan cara tertentu kepada generasi penerusnya, agar mereka dapat mewariskannya dengan sebaik-baiknya. Melalui sistem pendidikan itu, suatu bangsa dapat memelihara dan mempertahankan nilai-nilai luhur, serta keunggulan-keunggulan mereka dari generasi ke generasi.¹

Menurut Carter V. Good, Perbandingan Pendidikan adalah studi yang bertugas mengadakan perbandingan teori dan praktik kependidikan yang ada dalam beberapa negara

¹<http://alianwaribnhamdun.blogspot.co.id/2015/07/sistem-pendidikan-di-turki.html>. (Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 09:15)

dengan maksud untuk memperluas pandangan dan pengetahuan di luar batas negerinya sendiri.²

Secara geografis, Republik Arab Mesir adalah negara yang terdapat pada benua Afrika bagian timur laut di sebelah Libya dan bagian selatan bersebelahan dengan Sudan. Negara tersebut terletak pada garis lintang 22 ° dan 32 ° N, dan garis bujur 25 ° dan 35 ° E.

Mesir memiliki sistem pendidikan secara keseluruhan terbesar di Timur Tengah dan telah berkembang dengan pesat sejak awal 1990-an. Dalam beberapa tahun terakhir Pemerintah Mesir telah diberikan prioritas yang lebih besar dalam memperbaiki sistem pendidikan. Menurut Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Mesir menempati peringkat 116 di IPM. Dengan bantuan Bank Dunia dan organisasi organisasi multilateral lainnya Mesir bertujuan untuk meningkatkan akses pada perawatan anak usia dini dan pendidikan serta masuknya ICT di semua tingkat pendidikan, terutama pada tingkat tersier.

Agama sangat identik dalam kehidupan di Mesir. Dapat dilihat dari beberapa hal yang menjadi keseharian di masyarakat seperti azan yang dijadikan sebagai patokan waktu kegiatan dikumandangkan lima kali setiap harinya. Kota Kairo dikenal juga dengan menara-menara masjid dan beberapa gereja. Pada era kekinian terjadi transformasi kehidupan masyarakat yang mengamalkan ajaran Islam yang penuh dengan rahmat, kasih sayang serta pemaaf. Hal tersebut dikarenakan ajaran Islam berhasil menanamkan nilai-nilai sosial budaya dan bahasa mereka yang berkeadaban Pendidikan komparatif membahas perbandingan secara ilmiah, dan mempunyai tujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan, kerja sama, pertukaran pelajar antar bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia. Pendapat tersebut sebagai usaha menanamkan dan menumbuh-kembangkan rasa saling pengertian dan kerja sama antar bangsa, demi terpeliharanya perdamaian dunia, melalui proses pendidikan.

Dalam hal peradaban, Mesir dikenal dengan peninggalan budaya kuno dan monumen kuno yang terkenal megah di dunia dan mendapat pengakuan luas sebagai pusat utama budaya dan politik di wilayah Timur Tengah terutamanya Arab. Dikenal juga sebagai pusat kebudayaan dunia zaman purba, terbukti dengan banyaknya peninggalan-peninggalan kebudayaan kuno seperti sphinx, obelisk, piramida, dan hieroglif. Giza dan Sakara menjadi daerah yang terdapat banyak piramida. Sementara di Sakara Sphinx bisa banyak terlihat yang dibangun pada 5000 tahun yang silam. Piramida sendiri sebenarnya adalah kuburan para raja sementara Sphinx adalah patung berbadan singa dan berkepala manusia yang dimaksudkan

²<http://rinaldifirdaus.blogspot.com/2009/06/landasan-pendidikan-jep.html>. (Diakses tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 10:00)

untuk melindungi makan raja. Sementara itu obelisk yang terbuat dari batu merupakan tugu berbentuk segi empat. tulisan dan lukisan pada peninggalan-peninggalan kuno tersebut disebut dengan hieroglif.

Dalam bidang pendidikan modernisasi diawali dengan pengenalan kemajuan Iptek yang dibawa oleh Napoleon Bonaparte dari Perancis di saat melakukan invasi ke Mesir. Pencapaian Napoleon Bonaparte dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, belakangan menjadi inspirasi para pembaharu dan pemimpin Mesir guna melakukan terobosan-terobosan sistem pendidikan di Mesir di mana sebelumnya sempat mengalami stagnasi. Pada sisi ekonomi Mesir menggantungkan pada hasil pada pertanian, pertambangan, peternakan, pariwisata, perindustrian dan perdagangan.

Setelah kemerdekaan negara Mesir dari penjajahan Perancis (28 Februari 1922), berbagai kekacauan politik yang tak berujung terjadi dalam politik negara Mesir, dan hal ini tentu saja mempengaruhi politik pendidikannya. Meskipun demikian, pendidikan tetap dapat dijalankan dengan cukup baik.

Dalam jurnal ini dibahas perbandingan pendidikan di Negara Mesir dan Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Teknik ini bertujuan untuk mengungkap berbagai informasi penting terkait sistem pendidikan Mesir dengan segala indikator dan dinamikanya sekaligus sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang referensial. Penulis mempersiapkan tinjauan literatur dari berbagai sumber berupa buku cetak maupun sumber elektronik berupa artikel yang terdapat pada jurnal bereputasi dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, jurnal nasional maupun internasional. Dalam menganalisis artikel tersebut, digunakan metode critical appraisal yang digunakan untuk menjadi landasan teori dalam melihat perbedaan, persamaan dan kekurangan analisis yang terdapat dalam artikel tersebut.

Pengumpulan Data

Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen tertulis yang digunakan berupa buku, jurnal maupun artikel ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui riset (library research), yaitu dengan mengolah data dan informasi dengan menelaah dan mengkaji, serta membahas dan mengumpulkan literatur, dalam sifat modern.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif content analysis yaitu menganalisis isi dari objek yang diteliti berdasarkan sumber yang relevan. Dari objek kajian tentang pentingnya menciptakan pendidikan karakter. Data diolah dengan menganalisis isi dari beberapa sumber artikel untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Kemudian data diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan yakni dengan cara memilih, membandingkan, menggabungkan, dan memilah data dari temuan yang relevan.

PEMBAHASAN

A. Sistem Pendidikan Di Mesir

1. Sejarah dan Letak Geografis Negara Mesir

Republik Arab Mesir, lebih dikenal sebagai Mesir adalah sebuah negara yang sebagian besar wilayahnya terletak di Afrika bagian timur. Dengan luas 1.315.498 KM persegi dengan posisi yang sangat strategis. Mesir terletak diperbatasan antara dua benua Asia dan benua Afrika, serta menjadi pintu masuk bagi kedua benua tersebut. Mayoritas wilayah Mesir terletak di benua Afrika dan sebagian kecilnya terletak di benua Asia, yaitu wilayah Sinai yang dalamnya terdapat Gunung Tursina, tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu.³

Di sebelah utara Mesir terdapat laut Mediterania (Laut Tengah) dan di sebelah timur terdapat Laut Merah. Kedua lautan tersebut bertemu di Terusan Suez. Di sebelah barat, Mesir berbatasan dengan Libya, di sebelah selatan berbatasan dengan Sudan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Palestina dan Israil.⁴

Mesir terkenal dengan peradaban kuno dan beberapa monumen kuno termegah di dunia, misalnya Piramid Giza, Kuil Karnak dan Lembah Raja serta Kuil Ramses. Di Luxor, sebuah kota di wilayah selatan, terdapat kira-kira artefak kuno yang mencakup sekitar 65% artefak kuno di seluruh dunia. Kini, Mesir diakui secara luas sebagai pusat budaya dan politikal utama di wilayah Arab dan Timur Tengah.⁵

³<http://www.makalaha19.blogspot.com/11/2015/Potret-Pendidikan-di-Mesir.html>. (Diakses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 09:30.)

⁴Abdul Hayyi al-Katani, *Study in Islamic Countries: Panduan Lengkap Negara-negara Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm.21.

⁵<http://id.wikipedia.org/wiki/Mesir>. (Di akses tanggal 7 Oktober 2023. Pukul 10:27.)

Letak geografisnya cukup kondusif bagi jalur perdagangan diantara Negara-negara di Timur Tengah. Meskipun tidak sebesar Arab Saudi dalam hal sumber minyak, Mesir termasuk pengekspor minyak dalam jumlah besar ke Eropa.⁶

Semenjak pendudukan Mesir oleh Napoleon Bonaparte tahun 1798 M, merupakan tonggak sejarah bagi umat Islam di Mesir untuk mendapatkan kembali kesadaran akan kelemahan dan keterbelakangan pendidikan Mesir kala itu. Ekspedisi Napoleon tersebut tidak hanya menunjukkan kelemahan umat Islam namun, sekaligus menunjukkan kebodohan kaum Islam di Mesir mengenai pendidikan. Karena pada saat ekspedisi Napoleon disamping membawa pasukan tentara yang kuat juga membawa pasukan ilmuwan untuk mengadakan penelitian di Mesir.⁷

Menurut Penulis Hal tersebutlah yang menjadikan mengapa Mesir tersadar akan kelemahan dan keterbelakangan negaranya dalam bidang pendidikan, sehingga timbullah motivasi berbagai macam usaha pembaharuan dalam segala bidang kehidupan, untuk mengejar ketertinggalan dan keterbelakangan Mesir.

Salah satu tokoh pembaharuan Mesir yakni Ali Pasya yang berkuasa 1805-1848. Muhammad Ali Pasya sebetulnya buta huruf, namun ia mengetahui betapa pentingnya arti pendidikan dan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dan kekuatan suatu Negara.⁸

Dalam rangka memperkuat kedudukan di Mesir dan sekaligus melaksanakan pembaharuan pendidikan di Mesir, ia mengadakan pembaharuan dengan jalan mendirikan sekolah yang meniru sistem dan pengajaran Barat. Di sekolah-sekolah, diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan seperti yang ada di Barat. Bahkan untuk memenuhi tenaga pengajar Ali Pasya mendatangkan guru-guru dari Barat (terutama dari Prancis). Muhammad Ali juga mengirimkan sejumlah pelajar ke Barat, dengan tujuan agar mereka menguasai ilmu pengetahuan Barat, agar setiba kembali ke Mesir mampu mengembangkan ilmunya di Mesir.⁹

2. Tujuan Pendidikan di Mesir

Pada tahun 1987, pemerintah Mesir menyatakan bahwa pengembangan secara ilmiah harus dilakukan dalam sistem pendidikan Mesir. Oleh sebab itu, pemerintah Mesir

⁶Abd. Rahman Assegaf, *Internasional Pendidikan Sketsa Perbandingan di Negara-Negara Islam dan Barat* (Jakarta: Gama Media, 2003), hlm. 45.

⁷<http://fatimahsp.blogspot.co.id/2014/08/Pendidikan-di-Republik-Arab-Mesir.html> (Di akses tanggal 7 Oktober 2023. Pukul 10:30).

⁸Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), 94.

⁹Hama Nasution, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Rineka, 1975), hlm. 120.

menyatakan pengembangan secara ilmiah harus dilakukan dalam sistem pendidikan Mesir dibawah ini pernyataan kementerian pendidikan Mesir tentang tujuan utama dengan lebih rinci adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dimaksudkan untuk menegakkan demokrasi dan persamaan kesempatan serta pembentukan individu-individu yang demokratis.
- b. Pendidikan juga dimaksud sebagai pembangunan bangsa secara menyeluruh, yaitu menciptakan hubungan fungsional antara produktivitas pendidikan dan pasar kerja.
- c. Pendidikan juga harus diarahkan pada penguatan rasa kepemilikan individu terhadap bangsa, dan penguatan atas budaya dan identitas Arab.
- d. Pendidikan harus mampu mengiring masyarakat pada pendidikan sepanjang hayat melalui peningkatan diri dan pendidikan diri sendiri.
- e. Pendidikan harus mencakup pengembangan ilmu dan kemamuan tulis baca, berhitung, memelajari bahasa-bahasa selain bahasa arab, cipta seni, serta pemahaman atas lingkungan.
- f. Pendidikan bertujuan pula sebagai kerangka kerjasama dalam pengembangan kurikulum dan penilaian.

Menurut Penulis Kebijakan kebijakan pendidikan diatas adalah tujuan umum Negara biasanya sasaran pendidikan bervariasi menurut tingkatan pendidikan, daerah, program, dan individu.

Banyak orang Islam di kampung-kampung yang ingin belajar menulis dan membaca agar mereka dapat mamahami Islam itu dengan lebih baik. Bagi kebanyakan orang, pendidikan diartikan sebagai perolehan diploma yang akan mampu membawa mereka ke posisi dengan penghasilan yang teratur serta terjamin masa depan, dan sekaligus mendapatkan status sosial dalam masyarakat.¹⁰

3. Struktur dan Jenis Pendidikan di Mesir

a. Pendidikan Formal

Sistem pendidikan mesir mempunyai dua struktur parallel : struktur sekuler dan struktur keagamaan Al- Azhar.¹¹ Struktur sekuler diatur oleh Kementrian Pendidikan. Struktur Al- Azhar dilaksanakan oleh kementrian Agama di negara-negara lain. Selain dari kedua

¹⁰<http://fatimahsp.blogspot.co.id/2014/08/Pendidikan-di-Republik-Arab-Mesir.html> Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023 Pukul 11.00

¹¹<http://bahrullah.blogspot.co.id/2011/10/03/ Makalah-Pendidikan-di-Mesir.html> Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023 Pukul 11:11.

struktur ini, ada pula jenis sekolah yang diikuti sejumlah kecil anak-anak. Misalnya, anak cacat masuk ke sekolah-sekolah khusus, bagi yang ingin menjadi militer masuk ke sekolah militer, dan ada pula generasi muda yang meninggalkan sekolahnya dan mendaftar pada program-program nonformal yang diselenggarakan oleh berbagai badan atau lembaga.

Modernisasi pendidikan terus dilakukan oleh Mesir. Berbagai peraturan perundangan dan perundang-undangan dibuat untuk mengintegrasikan jenis dan system persekolahan yang semula otonom menjadi system pendidikan nasional.

Sistem Pendidikan di negara Mesir meliputi:

1. Sekolah Dasar (Ibtida'i). selama 5 tahun.
2. Sekolah Menengah Pertama (I'dadi). Selama 3 tahun.
3. Sekolah Menengah Atas (Tsanawiyah Ammah). Selama 3 tahun.
4. Pendidikan Tinggi. Selama 4-6 tahun.

Sistem pendidikan mesir mempunyai dua struktur parallel : struktur sekuler dan struktur keagamaan Al-Azhar sebagai berikut:

1) Sistem Sekolah Sekuler (Umum)

Pendidikan wajib di mesir berlaku sampai Grade 8 yang ingin dikenal sebagai pendidikan dasar (Ibtida'i dan I'dadi) . Ada pendidikan taman kanak-kanak dan play group yang mendahului pendidikan dasar, tapi jumlahnya sangat kecil dan kebanyakan berada dikota-kota. Pendidikan dasar ini dibagi menjadi dua jenjang. Jenjang pertama yang dikenal dengan "Sekolah Dasar" mulai dari "Grade 1" samapai "Grade5" , dan jenjang kedua, yang dikenal dengan "Sekolah Persiapan", mulai dari "Grade 6" sampai "Grade" 8. Sekolah persiapan ini baru menjadi pendidikan wajib dalam tahun 1984.

Setelah mengikuti pendidikan dasar selama delapan tahun, murid-murid punya empat pilihan : tidak bersekolah lagi, memasuki sekolah menengah umum, memasuki sekolah teknik menengah tiga tahun, atau memasuki sekolah teknik lima tahun. Pada sekolah umum tahun pertama (Grade 9) adalah kelas pertama pada Grade 10 murid harus memilih, murid harus memilih antara bidang sains dan non sains (IPA vs Non IPA) untuk Grade 10 dan 11.

Pendidikan tinggi di universitas institusi spesialisasi lainnya mengikuti pendidikan akademik umum. Pendidikan pada sebagian lembaga pendidikan tinggi berlangsung selama dua, empat atau lima tahun tergantung pada program dan bidang yang dipilih.

2) Sistem Sekolah Al-Azhar

Sistem sekolah ini hampir sama dengan sistem sekolah sekuler ada tingkatan sekolah dasar. Perbedaannya ialah bahwa pendidikan agama Islam lebih mendapat tekanan. Tetapi, untuk mata pelajaran kurikulumnya seperti pada sistem sekolah sekuler. Grade 10 dan Grade 11 sama untuk semua murid. Pada akhir Grade 11, murid boleh memilih apakah ingin masuk ke sekolah umum dua tahun lagi atau masuk ke sekolah agama selama dua tahun.

Pada level universitas fakultas-fakultasnya sama dengan yang ada pada pendidikan sekuler tetapi kurikulumnya lebih menekankan kepada keagamaan. Selanjutnya, seluruh pendidikan guru untuk pendidikan keagamaan hanya diselenggarakan dalam lingkungan sistem Al-Azhar. Sekolah-sekolah Al Azhar lebih sedikit muridnya dibandingkan dengan jumlah murid sekolah sistem sekuler.

b. Pendidikan Nonformal

Pendidikan non formal adalah rangkaian kegiatan pembelajaran di luar sistem formal yang terstruktur dan terencana yang dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kelompok-kelompok tertentu yang membutuhkan pendidikan. Pendidikan non formal ditujukan kepada berbagai kalangan mulai dari anak-anak, orang dewasa, laki-laki, perempuan, petani atau pedagang, maupun pengrajin, termasuk apakah dari kalangan orang kaya atau miskin. Maka kebanyakan program yang dibuat lebih dikonsentrasikan pada pendidikan nonformal dalam aspek yang disesuaikan dengan objek peserta didik.

Kementerian perburuhan pada tahun 1967, mulai menyelenggarakan program-program pendidikan dan penataran bagi yang telah menamatkan pendidikan tingkat dasar, remaja putus sekolah formal dalam rentang usia antara 12 dan 18 tahun. Program ini memberikan pelatihan vokasional yang cocok yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk lingkungan dan masyarakat. Pendidikan berlangsung biasanya selama sembilan bulan atau tujuh bulan dan dilakukan di pusat-pusat pelatihan vokasional. Kemudian dilanjutkan pada tempat (workshop) unit produksi. Selanjutnya peserta pelatihan akan ditempatkan pada sektor pemerintah atau swasta untuk bekerja secara profesional.

Kementerian Perindustrian melakukan pengawasan terhadap 33 lembaga atau pusat pelatihan di berbagai provinsi. Pusat-pusat pelatihan tersebut melakukan peningkatan keterampilan para teknisi dengan penyelenggaraan program latihan cepat bagi worker yang masih pemula dengan memagangkan mereka pada industri yang relevan. Program semi-skilled ini kebanyakan diikuti oleh kalangan pemuda usia 17 tahun-an dengan durasi kegiatan selama

enam bulan. Dalam pemagangan tersebut juga diikuti oleh siswa yang telah menamatkan pendidikan dasar serta mereka yang tidak meneruskan ke jenjang pendidikan teknik formal.

Lama pemagangan sekitar tiga tahun dan guna meningkatkan performa karyawan dalam bekerja, Seleksi karyawan dilakukan perusahaan terhadap pekerja yang telah berpengalaman paling tidak lima tahun untuk diikutkan dalam training yang dilakukan pada malam hari dalam waktu tiga bulan.

3. Manajemen Pendidikan

a. Otoritas

Kementerian negara bertanggung jawab terhadap sistem pendidikan di Mesir. Dalam aspek perencanaan pendidikan prasekolah sampai ke pendidikan tinggi menjadi tanggung jawab kementerian pendidikan. Kemudian pada tingkat provinsi tanggung jawab pemerintah adalah bagaimana tahap implementasinya, di mana mereka bertanggungjawab melengkapi, membangun dan melakukan pengawasan terhadap proses pendidikan berlangsung di daerah teritorialnya.

Secara berkala menteri melakukan rapat dengan dewan-dewan kesekretariatan dan memimpin sidang dengan dewan universitas untuk melihat bagaimana pertanggungjawaban atas perencanaan dan pembuatan kebijakan pendidikan. Sebagaimana struktur organisasi di pusat kementerian, struktur organisasi provinsi pada dasarnya juga mirip namun hanya lebih sederhana. Jaringan supervisor dan administrator di Mesir tersebar ke dalam 140 distrik pendidikan.

Selanjutnya tanggung jawab kementerian Al-Azhar diarahkan bagaimana mengeluarkan kebijakan serta perencanaan pendidikan yang seimbang pada universitas Al-Azhar serta kebijakan dan perencanaan untuk perguruan tinggi dan sekolah lainnya dalam lingkup Al-Azhar.¹²

b. Pendanaan

Alokasi dana pendidikan setelah tahun 1970 mulai ditingkatkan jumlahnya dari tahun-tahun sebelumnya. Pengeluaran masyarakat tahun 1984 dalam membiayai pendidikan mencapai EL.186,5 juta pound. Mesir juga menerima hibah dari Bank dunia, UNICEF, UNESCO dan Negara lain seperti Amerika Serikat, Jerman, Inggris dan Negara-negara Arab lainnya.

¹²<http://fatimahsp.blogspot.co.id/2014/08/Pendidikan-di-Republik-Arab-Mesir.html> Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 11:35.

c. Personalia

Jumlah staf profesional dan staf pendukung di kementerian pendidikan terdapat hampir 2000 sorang. Pada tahun 1980 jumlah guru diperkirakan sebanyak 250.000 orang. Kemudian tahun 1990 hampir 390.000 guru yang mengajar di sekolah-sekolah Mesir. Selanjutnya sebanyak 55% menjadi tenaga pengajar di SD, 22% di Sekolah Menengah Pertama, dan 16% di Sekolah Menengah Atas. Namun hanya 17% menjadi tenaga pengajar di sekolah Al-Azhar. Dari data tersebut maka terlihat jumlah guru di Mesir termasuk cukup banyak, di antaranya guru pengampu pelajaran agama Islam, pengampu bahasa arab, pertanian, dan teknik serta guru pengampu bidang seni.

d. Kurikulum dan Metodologi Pengajaran

Penyusunan kurikulum di Mesir dilakukan dengan tim. Tim tersebut terdiri dari konsultan, para ahli, para profesor pendidikan, supervisor, dan beberapa guru-guru yang berpengalaman. Sebuah komite atau grup panitia dibuat untuk setiap mata pelajaran atau kelompok pelajaran, selanjutnya ketua komite atau panitia tersebut diikutsertakan dalam rapat koordinasi dengan pihak kementerian.

Hasil rumusan kurikulum tersebut diserahkan oleh kepada dewan pendidikan pra universitas yang bertugas mengesahkan dan meresmikannya untuk diterapkan dalam pembelajaran. Kemudian perubahan dan penyesuaian kurikulum tersebut dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan daerah dengan situasi dan kondisi yang memerlukan kebijakan khusus. Kemudian juga dilakukan pembentukan sebuah tim kecil untuk menulis buku teks yang sesuai dengan garis besar kurikulum yang ditentukan.

Dalam aturan kurikulum buku teks tidak persis harus sama dengan kurikulum yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang muncul di lapangan seperti kondisi kelas, keterbatasan alat peraga dan perlengkapan, bervariasinya kualitas guru terkadang bertolak belakang dengan garis besar kurikulum ditambah lagi pada umumnya pembelajaran masih banyak bermetode verbal. Selanjutnya terdapat pula berbagai badan atau lembaga komite penyusunan kurikulum yang bertugas untuk menyusun materi pembelajaran bekerja sama dengan para akademisi dan guru-guru yang tergabung dalam asosiasi sesuai dengan jurusan yang dipersiapkan. Dalam pelaksanaannya secara umum sekolah dan setiap guru mata pelajaran bebas menentukan materi yang diinginkannya.¹³

e. Sertifikasi, Ujian dan Kenaikan Kelas

¹³Nur Syah Agustiar, *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara* (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 2002), hlm. 236.

Untuk sertifikasi Pendidikan Dasar, Murid yang dinyatakan lulus mendapat sertifikat bisa menggunakannya sebagai syarat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengenai jumlah skor sangat menentukan kualitas sekolah yang boleh dimasuki calon siswa, karena itu siswa Mesir sangat menginginkan perolehan skor yang tinggi dalam sertifikatnya untuk bisa memasuki sekolah atau perguruan tinggi dengan kualifikasi yang diinginkannya. Sehingga hal itu menyiratkan penentuan masa depan siswa atau anak-anak Mesir digantungkan pada perolehan nilai ujian negara. Dan selanjutnya sistem ini menimbulkan nuansa persaingan yang agak tinggi di kalangan siswa.

Dengan demikian sistem ujian di Mesir terasa sangat membebani pikiran murid, orang tua serta para pejabat pendidikan dikarenakan hasil ujian yang berdampak sangat penting tersebut. Demikian pula dengan penetapan ujian naik kelas dilakukan sewaktu Grade 2, 4, dan 5, sebelum dilakukannya ujian negara pada Grade 8. Begitu juga halnya dengan siswa-siswa yang hendak menamatkan pendidikan menengah, dikarenakan perolehan jumlah menentukan jenis fakultas dan universitas yang bias mereka masuki.

Implikasi dari sistem ujian yang penuh persaingan ini memaksa siswa untuk belajar keras, namun efek negatif yang ditimbulkan munculnya perilaku menyontek dengan berbagai rupa modus serta hal tersebut menyuburkan tumbuhnya kursus-kursus (les) privat yang dikelola perorangan atau masyarakat.

f. Training Guru Inisiatif UNESCO Mesir

Dalam hubungan dengan lembaga PBB, Mesir membuka ruang bagi UNESCO (lembaga PBB bergerak dibidang pendidikan) untuk mengadakan pengembangan sistem pelatihan guru dalam rangka mendukung peningkatan SDM Mesir yang diinginkan. Untuk mendukung program sertifikasi keahlian guru pelatihan tersebut dilakukan dengan kerja sama dari perusahaan-perusahaan yang berperan dalam memberikan sertifikasi keahlian. Kejelasan lebih lanjut bagaimana impact program tersebut sebagaimana akan diutarakan berikut ini:

- 1) Pemenuhan standar kompetensi internasional di samping standar nasional menjadi tujuan pelatihan pengembangan dan peningkatan keterampilan guru yang diselenggarakan tersebut. Sehingga kebijakan tersebut memberikan nilai tambah yang strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan di masa mendatang.

Dengan pola peningkatan kompetensi guru demikian sejatinya bisa sesuai dengan Indonesia yang sekarang tengah giat dalam mewujudkan peningkatan pendidikan bermutu

yang tidak hanya untuk pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang telah dirumuskan namun juga untuk peningkatan kompetensi peserta didik sesuai standar internasional. Artinya, dalam hal ini arah kebijakan pendidikan di Mesir boleh dikatakan mirip dengan sistem pendidikan di Indonesia, terkhusus dalam penyiapan output pendidikan yang kompetitif secara global.

- 2) Dengan jumlah penduduk yang padat dan mempunyai banyak institusi pendidikan siswa dan guru, pengembangan sistem pelatihan jarak jauh untuk peningkatan keterampilan guru telah dilakukan dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer atau jaringan jarak jauh. Model serupa juga bisa menjadi alternatif untuk dikembangkan di Indonesia yang juga memiliki luas dan kepadatan jumlah penduduk agar proses pelatihan guru dapat terlaksana dengan meluas serta efisien.
- 3) Secara fungsional, dalam penjenjangan karier guru di Mesir dilakukan lebih bertahap dan dapat menciptakan semangat profesionalisme guru. Urutan sistem karier guru mulai dari assistant teacher, teacher, senior teacher, sampai master teacher.

B. Sistem Pendidikan Di Indonesia

1. Sejarah Pendidikan dan Letak Geografis Negara Indonesia

Menurut letak geografisnya, Indonesia berada diantara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik). Letak Astronomis Indonesia adalah 6o LU (Lintang Utara) – 11o LS (Lintang Selatan) dan antara 95o BT (Bujur Timur) – 141o BT (Bujur Timur). Jika dilihat dari posisi astronomis Indonesia terletak di kawasan iklim tropis dan berada di belahan timur bumi. Indonesia berada di kawasan tropis, hal ini membuat Indonesia selalu disinari matahari sepanjang tahun. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar didunia, beberapa negara yang berbentuk kepulauan antara lain Jepang, Filipina, dan Maladewa.

Pada mulanya kedatangan orang-orang Belanda ke Indonesia adalah menjalin hubungan perdagangan dengan bangsa Indonesia. Sambil berdagang Belanda berupaya mempengaruhi bangsa Indonesia. Belanda tidak hanya memonopoli perdagangan dengan bangsa Indonesia, namun satu demi Belanda berhasil menundukkan penguasaan lokal, kemudian merampas daerah tersebut kedalam kekuasaannya, selanjutnya berlangsunglah system penjajahan.

Pada pertengahan abad 19 pemerintahan Belanda mulai menyelenggarakan pendidikan model barat yang diperuntukkan bagi orang-orang belanda dan sekelompok kecil orang-orang Indonesia terutama kelompok orang berada. Sejak itu, tersebar jenis pendidikan rakyat, yang berarti juga bagi umat islam. Selanjutnya pemerintahan, pemerintah mendirikan dan menyebarkan pendidikan rakyat sampai kepedesaan.¹⁴

Di zaman orde lama pendidikan islam mendapat perhatian serius dari pemerintah, baik sekolah negeri maupun swasta. Hal ini dimulai dengan memberikan bantuan terhadap lembaga tersebut sebagaimana yang dianjurkan oleh Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNP) pada tanggal 27 Desember 1945.¹⁵

Kemudian membentuk PP dan K yang pertama kali dikeluwalkan oleh Ki Hajar Dewantara yang isinya memerintahkan kepada semua kepala sekolah dan guru untuk:

- a. Mengibarkan sang merah putih setiap hari di halaman sekolah.
- b. Menyanyikan lagu Indonesia raya.
- c. Menghentikan pengakuan bendera Jepang dan menghapuskan nyanyian kimigayo lagu kebangsaan Jepang.
- d. Menghapuskan pelajaran bahasa Jepang, serta segala upacara yang berasal dari pemerintahan bala tentara Jepang.
- e. Member semangat kebangsaan kepada semua.

Sejak ditumpasnya peristiwa G.30 S/PKI pada tanggal 1 Oktober 1965, bangsa Indonesiatelah memasuki fase baru yang diberi nama orde baru. Ciri – ciri orde baru adalah :

- a. Sikap mental yang positif untuk menghentikan segala penyelewengan terhadap pancasila dan UUD 1945.
- b. Memperjuangkan adanya suatu masyarakat yang adil dan makmur, baik materiil maupun spiritual melalui pembangunan.
- c. Sikap mental mengabdikan kepada kepentingan rakyat dan melaksanakan pancasila dan UUD 1945 secara murni.

2. Tujuan Pendidikan Di Indonesia

¹⁴Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam...*hlm. 110.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Menurut penulis Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁶

C. Perbandingan Pendidikan Negara Mesir dan Indonesia

No	Hal yang dibandingkan	Indonesia	Mesir
1.	Jenjang Pendidikan	1. Paud 2 tahun 2. Taman kanak-kanak 2 tahun 3. SMP 3 tahun 4. SMA / SMK 3 tahun 5. Perguruan tinggi 4 tahun	Terdapat 2 jenis pendidikan di Mesir, jadi ada 2 jenjang pendidikan yaitu dari sistem pendidikan kebangsaan dan sistem pendidikan Al-Azhar: 1. Sistem Pendidikan Kebangsaan -SD (ibtidai): 6 tahun. -SMP (i'dadi): 3 tahun. -SMA (thanawi): 3 tahun. -Universiti (jamiyah): 4-6 tahun. 2. Sistem Pendidikan Al-Azhar: - SD (ibtidai): 6 tahun. - SMP (l'daadi): 3 tahun. - SMA (thanawi): 4 tahun. - University (jami'ah): 4 tahun. -Univesity (jami'ah): 4-6 tahun.
2.	Pendanaan	Biaya sendiri. Tapi ada juga beasiswa siswa buat siswa yang berprestasi dan siswa yang tidak mampu.	Biaya sendiri. Ada beasiswa bagi yang hafal Al-Qur'an. dan wajib hafal Al-Qur'an bagi siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.
3.	Kurikulum	1.Rencana pelajaran 1947 2.Rencana pelajaran terurai 1952 3.Kurikulum 1968 4.Kurikulum 1975 5.kurikulum 1984 6.Kurikulum 1994 7.Kurikulum 1999	1. Dari grade 1-3 b) Bahasa arab c) Matematika d) Seni e) Olah raga f) Al-Quran g) Agama h) Khot

¹⁶[Http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/04/Perbandingan-Sistem-Pendidikan.html](http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/04/Perbandingan-Sistem-Pendidikan.html) Diakses pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 12.00.

		8. Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004 9. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 10. Kurikulum K13 2013 (kurikulum yang digunakan saat ini).	i) Imla' j) Insha 2. Mulai dari grade 4 – 5 mata pelajarannya ditambah a) Biologi b) Sejarah c) Bahasa Inggris 3. Pada Grade 10 murid harus memilih antara bidang sains dan non sains (IPA vs Non IPA) untuk Grade 10 dan 11.
--	--	--	---

7. Analisis

Perbandingan pendidikan di Mesir dan Indonesia dapat di kategorikan ke dalam aliran filsafat rekonstruksionalisme, yaitu suatu aliran yang berusaha mengatasi krisis kehidupan modern dengan membangun tata susunan hidup yang baru melalui lembaga dan proses pendidikan. Adapun teori dan ide pokok kependidikan yang ditawarkannya sangat ideal dan relevan untuk saat ini. Hal ini terlihat dengan adanya aspek-aspek yang diterapkannya di Mesir melalui pendidikan Madrasah Hasan Al Banna, disana terdapat keseimbangan antara , pengetahuan umum dan pendidikan agama.

D. Problematika Pendidikan Islam di Mesir

Pada abad ke-20 seakan-akan sudah lengkap dimana kolonialis Inggris telah menyelimuti semua aspek diseluruh penjuru Mesir .Yang terpenting adalah pikiran Barat telah menyusup dan menguasai kendali pemikiran orang Mesir. Maka tertutuplah hakekat kebenaran agamanya oleh tabir-tabir prasangka sehingga orang awam terjerumus kedalam lembah kebodohan yang gelap gulita ,pemuda dan pelajar dirasuki oleh rasa kebingungan dan kebingungan, akidah menjadi cacat dan agama dapat berganti dengan kekufuran.

Disaat seluruh bagian-bagian negeri Islam sudah digerogeti oleh kolonilais barat , maka disaat itu pula alam pikiran barat yang materiallitis menyusup perlahan ke dalam negeri-negeri yang mereka jajah .

Menurut Penulis Dengan dibaluti sebuah rekayasa modernisasi atau liberalisasi intelektual, mereka dapat menguasai dan mengendalikan negeri-negeri itu secara fisik dan alam pikiran, jasmani dan rohani, material dan spiritual. Dengan senjata itu mengiring banyak pemikir dan intelektual muslim terperangkap kedalam jeratannya. Bahkan umat Islam sudah meninggalkan cara berpikir dan berbuat yang bersumber pada al-Qur'an dan sunnah. Mereka salah kaprah dan menyeleweng dari koridor atau khittah yang sebenarnya. Implikasi dari semua ini adalah semakin jauhnya umat Islam Mesir dari ajaran agama Islam.

DISKUSI

Dalam pengembangan sistem pendidikan, pemerintah Mesir menyatakannya secara ilmiah dengan menerapkan konsep yang terstruktur, kemudian peninjauan ulang (evaluasi) dari proses sistem berjalan tetap mesti dilakukan untuk menyempurnakan program-program pendidikan.

Dengan demikian ketika pemerintah Mesir membuat program wajib belajar, maka indikatornya harus terlihat dari kemampuan masyarakat yakni pandai dalam hal baca tulis serta memiliki kemampuan terdidik dalam berpikir dan bertindak. Masyarakat juga dituntut mampu dalam pemanfaatan teknologi yang berdasarkan ilmu pengetahuan, serta produktif guna menghasilkan produk yang dibutuhkan banyak kalangan.

KESIMPULAN

Secara historis, modernisasi pendidikan di Mesir berawal dari pengenalan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Napoleon Bonaparte pada saat penaklukan Mesir. Terdapat 2 jenis pendidikan di Mesir, jadi ada 2 jenjang pendidikan yaitu dari sistem pendidikan kebangsaan dan sistem pendidikan Al-Azhar. Sistem pendidikan kebangsaan (6-3-3-4). Sedangkan untuk sistem pendidikan Al-Azhar (6-3-4-4). dan manajemen pendidikannya dengan cara Otorita, Pendanaan dan Kurikulum.

Indonesia mengalami banyak sekali sejarah pendidikan antara lain yaitu : pendidikan pada masa penjajahan Belanda, pendidikan pada masa orde lama dan pendidikan pada masa orde baru. Sistem pendidikan di Indonesia berbeda dengan Negara-negara lain karena di Indonesia ada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) selama 2 tahun. Dan selanjutnya Taman kanak-kanak 2 tahun, SD / MI 6 tahun, SMP dan SMA 3 tahun, kemudian perguruan tinggi 4 tahun.

Terdapat beberapa perbedaan antara pendidikan di Mesir dan Indonesia antara lain dalam bidang : jenjang pendidikan, kurikulum, otorita, dan waktu belajar.

REFERENSI

- Alasania, Giuli. *Islam and Religious Education in Turkey* In IBSU Scientific Journal, 2011.
- Al-Katani, Abdul Hayyi, *Study in Islamic Countries: Panduan Lengkap Negara-negara Islam* Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Assegaf , Abd Rahman, *Internasional Pendidikan Sketsa Perbandingan di Negara-Negara Islam dan Barat*, Jakarta: Gama Media, 2003.
- Al-Sirjani, Raghieb, *Buku Pintar Sejarah Islam Pengantar*, Jakarta: Zaman, 2004.
- Maunah, Binti. *Perbandingan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: teras, 2011.
- Nasution, Hama. *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Rineka, 1975.
- Agustiar, Nur Syah, *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 2002.
- Salim, Agus. *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jepara: INISNU, 2012.
- Sumber Online:
- <http://alianwaribnhamdun.blogspot.co.id/2015/07/sistem-pendidikan-di-turki.html>. Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 09:15
- <http://bahrullah.blogspot.co.id/2011/10/03/Makalah-Pendidikan-di-Mesir.html> Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 11:11.
- <http://fatimahsp.blogspot.co.id/2014/08/Pendidikan-di-Republik-Arab-Mesir.html> Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 10:30.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Mesir>. Di akses tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 10:27.
- <Http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/04/Perbandingan-Sistem-Perbandingan.html> Diakses pada tanggal 07 Oktober 2023pukul 11:17
- <http://rinaldifirdaus.blogspot.com/2009/06/landasan-pendidikan-jep.html>. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2023. pukul 10:00.
- <http://www.makalahe19.blogspot.com/11/2015/Potret-Pendidikan-di-Mesir.html>. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 09:30.